

PENGARUH EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*) DAN *Lactobacillus delbrueckii* TERHADAP TOTAL BAKTERI ASAM LAKTAT, ASAM TERTITRASI, KADAR AIR DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SUSU FERMENTASI

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*) DAN *Lactobacillus delbrueckii* TERHADAP TOTAL BAKTERI ASAM LAKTAT, ASAM TERTITRASI, KADAR AIR DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SUSU FERMENTASI

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH EKSTRAK KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*) DAN *Lactobacillus delbrueckii* TERHADAP TOTAL BAKTERI ASAM LAKTAT, ASAM TERTITRASI, KADAR AIR DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SUSU FERMENTASI

Ninsi Surianti, di bawah bimbingan
Drh. Yuherman M.S., Ph.D dan Ade Sukma, S. Pt., MP, Ph.D
Bagian Teknologi dan Pengolahan Hasil Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara starter bakteri *Lactobacillus delbrueckii* dan ekstrak kulit pisang kepok terhadap total bakteri asam laktat, asam tertitrasi, kadar air dan aktivitas antioksidan susu fermentasi. Penelitian ini menggunakan susu sapi sebanyak 2400 ml dan ekstrak kulit pisang kepok sebanyak 54 ml. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2x4 dengan 3 ulangan sebagai kelompok. Faktor A adalah pemberian konsentrasi starter yaitu A1: 2%, A2: 4% dan faktor B adalah ekstrak kulit pisang kepok yaitu B1: 0%, B2: 1%, B3: 3%, B4: 5%. Peubah yang diukur adalah total bakteri asam laktat, asam tertitrasi, kadar air dan aktivitas antioksidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata ($P > 0,05$) antara starter bakteri dan ekstrak kulit pisang kepok terhadap total bakteri asam laktat, asam tertitrasi, kadar air dan aktivitas antioksidan susu fermentasi. Faktor B memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap aktivitas antioksidan susu fermentasi. Hasil terbaik terdapat pada perlakuan penambahan ekstrak kulit pisang kepok 5% (B4) dengan total bakteri asam laktat $2,18 \times 10^8$ CFU/ml, asam tertitrasi 0,74%, kadar air 81,29% dan aktivitas antioksidan 25,85%.

Kata kunci : aktivitas antioksidan, ekstrak kulit pisang kepok, *Lactobacillus delbrueckii*, susu fermentasi.